

**SURVEY TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA PANTAI
MARINA KABUPATEN BANTAENG SKRIPSI FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Sri Ayu Nengsih
1531040013

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Jl. Wijaya Kusuma No.14, Banta-Bantaeng

ABSTRAK

Penelitian Ini Bersifat Kuantitatif Yang Bertujuan Untuk Mengetahui Tingkat Kepuasan Pengunjung Pantai Marina Di Kabupaten Bantaeng Populasi Adalah Seluruh Pengunjung Yang Ada Di Wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng Sebanyak 30 Orang. Instrumen Penelitian Yang Digunakan Adalah Sebagai Berikut: 1. Observasi (Wawancara Langsung Kepada Sebagian Sampel, Serta Ke Pengelola Di Pantai Marina Mengenai Indikator Tingkat Kepuasan 2. Angket (Dalam Hal Ini Angket Dibagikan Kepada Pengunjung Yang Dijadikan Sebagai Sampel Di Wisata Pantai Marina Di Kabupaten Bantaeng) 3. Dokumentasi (Hal Ini Sebagai Bukti Nyata Dalam Penelitian Ini Dengan Mengambil Gambar Dengan Pengelola, Sampel Dan Dosen Pembimbing). Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dengan Kuantitatif. Deskriptif Kualitatif Dalam Hal Ini Yaitu Wawancara Langsung Kepada Pengelola Dan Pengunjung Yang Dijadikan Sebagai Sampel Mengenai Indikator Tingkat Kepuasan. Deskriptif Kuantitatif, Dalam Pengolahan Data Dari Angket, Selanjutnya Akan Diolah Dan Dipersentasekan.

Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Secara Keseluruhan Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng Berada Sangat Puas Yakni Dengan Persentase Yang Paling Tinggi Yakni 30% Sekitar 9 Orang. Jadi Dapat Disimpulkan Bahwa Tingkat Kepuasan Pengunjung Dari Hasil Variabel Tingkat Terhadap Objek Wisata Di Kategorikan Sangat Puas.

Kata Kunci : Pantai Marina, Tingkat Kepuasan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah yang ada di Indonesia yang mempunyai kota/kabupaten, Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai banyak wisata, yang paling terkenal adalah Kabupaten Toraja dan kabupaten Bulukumba serta kepulauan Selayar. Namun, tidak menutup kemungkinan kabupaten yang lain seperti Bantaeng mampu menarik wisatawan untuk datang rekreasi di kabupaten tersebut. Kabupaten Bantaeng terletak di daerah pantai yang memanjang pada bagian barat dan timur sepanjang 21,5 kilometer yang cukup potensial untuk perkembangan perikanan dan rumput laut. Pada bagian utara daerah ini terdapat dataran tinggi yang meliputi Pegunungan Lompo Battang. Sedangkan di bagian selatan membujur dari barat ketimur terdapat dataran rendah yang meliputi pesisir pantai dan persawahan. (Akhmad, M, Andi.2007;4).

Di Kabupaten Bantaeng banyak sektor yang menjadi perhatian buat masyarakat antara lain: sektor pertanian, sektor peternakan, perikanan dan sektor lainnya yakni sektor pariwisata. Sektor lain yang perlu di perhitungkan adalah sektor pariwisata. Kabupaten Bantaeng memiliki peninggalan sejarah yang tercatat dalam buku-buku sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sanga tmenarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika pemerintah kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Terbukti direnovasinya berbagai objek wisata alam menjadi

tempat menarik, seperti permandian alam Bissappu. Juga dipeliharanya peninggalan-peninggalan sejarah seperti BallaTujua yang merupakan kebanggaan masyarakat setempat. Kabupaten Bantaeng terus berpacu dengan daerah lainnya dengan mengembangkan penataan kota melalui pembuatan taman, drainase, lampu jalan dan lain-lain. (Akhmad, M, Andi.2007;8).

Pengembangan Destinasiwisata yang tergolong baru ini menawarkan beberapa fasilitas seperti Rest Area yang di dalamnya terdapat Masjid, Kios-kios jajanan dan cinder mata khas Bantaeng, Gasebo, dll. Pada kawasan pantainya menawarkan fasilitas penginapan dan gasebo-gasebo kecil yang dapat anda gunakan untuk keluarga.

Pantai Marina adalah sebuah kawasan wisata pantai yang baru dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng dan sementara dalam proses pembangunan, yang terletak di Dusun Korong Batu, Desa Baruga, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng. Berjarak sekitar 7 kilometer dari Bulukumba atau kurang lebih 12 kilometer dari kota Bantaeng. Memasuki gerbang yang bertuliskan Rest Area Marina *Beach*, yang pertama didapati adalah lapangan parkir yang luas dan sebuah masjid yang berdiri megah Masjid Pantai Marina Korong Batu. Selain untuk beribadah bagi pengunjung Pantai Marina, juga disiapkan untuk para pelintas dari berbagai daerah yang ingin beribadah.

Masjid ini selain fasilitas berwudhu, juga dilengkapi fasilitas ganti pakaian dan Restoran serta Pasar Tradisional Moder Pantai Marina yang menjual berbagai macam souvenir.

Pengembangan pariwisata dapat menyejahterakan masyarakat harus di wujudkan dengan penciptaan berbagai saluran dan mekanisme yang mampu membagikan sumber daya pariwisata. Lebih dari itu pengembangan pariwisata juga di tantang untuk mengetahui sebagai mana kepuasan pengunjung dalam sektor kepariwisataannya. Pariwisata hendaknya di pahami sebagai pendorong untuk melakukan beragam aktivitas wisata secara arif, mencerahkan dan mencerdaskan. Pariwisata hendaknya dipahami tidak sebagai apa yang di kritik tetapi yakni sebagai pencerahan penambah wisatawan di Pantai Marina. (Dinas Kebudayaan dan pariwisata;. 2008;7).

Pantai Marina sebagai wisata yang sangat berpengaruh di kabupaten Bantaeng untuk membangun masyarakat yang ada disekitarnya inilah yang menyebabkan apakah ada implikasi dalam pariwisata ini. Pariwisata membahas tujuan masyarakat untuk datang berwisata di pantai. Oleh nya itu, pariwisata Pantai Marina merupakan pariwisata yang dapat mengembangkan sektor dibidang sosial, ekonomi, pertumbuhan masyarakat dan budaya wisatawan. Inilah faktor yang menyebabkan untuk meneliti tentang kepuasan pengunjung wisatawan yang ada di Pantai Marina.

Pariwasata dan rekreasi adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Di sisi lain Pantai Marina sangat

memprihatinkan karena masalah lingkungan yang berdampak pada berbagai kehidupan masyarakat. Inilah yang mendasari seseorang meneliti tentang pariwisata. Dampak kerusakan lingkungan pada pantai bira akan berdampak pada kehidupan masyarakat serta pembangunannya. Karena, ketika lingkungan yang rusak akan memberikan ancaman keamanan bagi wisatawan. Meskipun Pantai Marina pengelolaannya masih kurang baik namun Pantai Marina diminati masyarakat sekitar dan di luar kabupaten Bantaeng. (Dinas Kebudayaan dan pariwisata;. 2008;9).

Pantai yang bersih dan pasir yang halus serta pemandangan yang sangat indah menjadi primadona bagi kalangan Traveler, Backpacker dan sebagainya. Oleh karena itu, masyarakat dan pemerintah harus memberikan sebuah kontribusi yang sangat besar buat sebuah pengembangan pariwisata ini. Yang menjadi sebuah pertanyaan dalam penelitian nantinya yakni apakah masyarakat sekitar Pantai Marina sudah siap dalam artian yang luas menjadi masyarakat bali. Inilah nantinya akan di jadikan sebuah patokan pertanyaan dan menjawab bagaimana besar pengaruhnya Pantai Marina bagi pengunjung.

Banyak hal yang mendasari berhasil tidaknya sebuah kepariwisataan tergantung dari pengelolaan kepariwisataannya tersebut sehingga pariwisata tersebut berhasil atau tidak. Yang menjadikan patokan pariwisata berhasil atau tidak sistem pengelolaan kepariwisataan tersebut. Rekreasi dan pariwisata merupakan salah satu kesatuan yang membahas tentang bagaimana

masyarakat berwisata dengan baik sehingga kepariwisataan yang ada di indonesia berjalan dengan baik pula.

Dalam hal menjaga kepariwisataan yang ada di Indonesia banyak dampak yang di timbulkan pariwisata yang ada di indonesia sehingga masyarakat indonesia harus jeli melihat situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat sehingga ke pariwisata di indonesia menjadi aset penting dan berharga karena pariwisata merupakan sebuah investasi yang besar buat keutuhan sebuah bangsa dan pariwisata menambah aset suatu bangsa.

Suatu tempat wisata perlu mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjungnya agar bisa meningkatkan pelayanan wisata seperti yang pengunjung di inginkan. Karena belum adanya data tentang itu maka perlu diadakan penelitian dalam bentuk survey dengan membagikan angket ke pengunjungnya. Tingkat kepuasan pengunjung penilaian wisata bisa dilihat dari kepuasan pengunjungnya. Tingkat kepuasan bisa menjadikan wisata itu untuk meningkatkan atau mengembangkan pelayanan dan wahananya untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada pengunjung dan di jawab langsung langsung oleh pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi permasalahan Penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Marina di kabupaten Bantaeng?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Marina di kabupaten Bantaeng

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Untuk menambah referensi tentang pariwisata yang ada di kabupaten Bantaeng dan memberikan sebuah informasi tentang kepariwisataan dan dapat menjadi sebuah pegangan dalam berwisata.
2. Bagi peneliti, secara khusus hasil penelitian memberikan masukan bagi peneliti masyarakat, instansi terkait dan pengembangan ilmu pengetahuan dan pariwisata serta di harapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebuah kebijakan.

1.5 Kerangka Berfikir

Di era sekarang ini, pariwisata sudah menjadi sebuah kebutuhan semua kalangan masyarakat karena pariwisata merupakan salah satu cara untuk melepaskan penat yang lelah dalam beraktifitas sehingga pariwisata merupakan obat yang harus mengobati kepenatan di perkotaan. Pariwisata yang baik merupakan pariwisata yang selalu di kunjungi oleh masyarakat, yang selalu banyak diminati orang sehingga pariwisata tersebut berjalan dengan semestinya. Di indonesia banyak mempunyai pariwisata dari sabang sampai marauke inilah yang menjadikan pedoman masyarakat Indonesia untuk mengembangkan kepariwisataan yang ada di indonesia.

Pengaruh pariwisata dapat memberikan sebuah dampak dan faktor yang menyebabkan berkembangnya pariwisata yang ada di Pantai Marina. Olehnya itu, masyarakat harus memberikan sebuah kontribusi yang sangat besar buat kelangsungan pariwisata yang ada di Pantai Marina. Pantai Marinan merupakan sebuah pantai yang memberikan sebuah kontribusi yang sangat besar buat masyarakat yang ada di sekitarnya dan ini merupakan sebuah investasi yang sangat besar buat sebuah kabupaten yakni kabupaten Bantaeng. Maka dari itum mari kita lihat kerangka berfikir di bawah ini.

- a. Wisata merupakan sebuah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata dengan syarat datang ke tempat wisata.
- c. Potensi wisata adalah berbagai sumber daya alam yang terdapat di daerah tertentu sehingga dijadikan dan dikembangkan sebagai sebuah wisata yang ada di daerah tersebut.
- d. Rekreasi adalah sebuah perjalanan untuk merefreshkan otak dari aktivitas yang dilakukan sehari-hari dalam kehidupan.
- e. Salah satu wilayah didaerah Sulawesi Selatan yaitu kecamatan pajjukukang kabupaten Bantaeng yang memiliki tempat wisata dan rekreasi yang menarik untuk di kunjungi.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel incidental yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan dimana responden yang ditemui secara kebetulan dan dianggap cocok sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.¹

1.7 Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata

Adapun analisis tingkat kepuasan pengunjung di kategorikan dalam 5 kategori wisata yakni sangat setuju. Setuju, ragu-ragu, tidak setuju. Dan sangat tidak setuju . adapun pengkategorian tingkat kepuasan kepada pengunjung wisata yakni sebanyak 5 kategori wisata sebagai ketentuannya sebagai berikut:

Ketentuan kategori

No	Kategori	Rumus
1	Sangat setuju	$>M_i + 1,8 (SD_i)$
2	Setuju	$M_i + 0,6 (SD_i) \text{ s.d } < M_i + 1,8 (SD_i)$
3	Ragu-ragu	$M_i - 0,6 (SD_i) \text{ s.d } < M_i + 0,6 (SD_i)$
4	Tidak setuju	$M_i - 1,8 (SD_i) \text{ s.d } < M_i - 0,6 (SD_i)$
5	Sangat tidak setuju	$< (M_i) - 1,8 (SD_i)$

(Saifuddin, Anwar , 2003 : 163)

Kecenderungan variabel di tentukan setelah nilai skor tertinggi di tambah nilai skor terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal dan didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &: \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &: \frac{1}{2} (96 - 37 = 59) \\ &: 29.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &: \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &: \frac{1}{6} (96 - 37 = 59) \\ &: 9,8\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori terdapat kecenderungan kepuasan pengunjung sebagai berikut:

Distribusi kecenderungan tingkat kepuasan wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng.

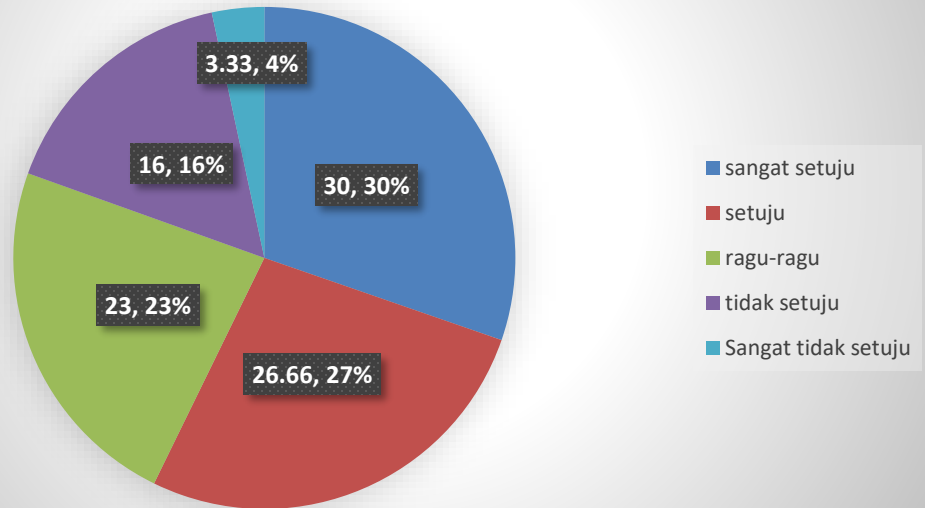
No	Interval skor ideal	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 85	9	30	Sangat setuju
2	69 s.d 84	8	26.66	Setuju
3	53 s.d 68	7	23,33	Ragu-ragu

4	38 s.d 52	5	16.00	Tidak setuju
5	≤ 37	1	3,33	Sangat tidak setuju
		30	100	

Sumber data : data primer yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Marina yang sangat setuju yakni 9 orang dengan persentasi 30%. Yang kedua pengunjung yang setuju 8 orang dengan persentasi 26,66%. Yang ketiga dengan ragu-ragu 7 orang dengan persentasi 23.33%, yang keempat tidak setuju yakni 5 orang dengan persentasi 16,00 % dan yang terakhir 1 orang sangat tidak setuju dengan persentasi 3.33 %. Berdasarkan hal itu maka akan digambarkan sebuah diagram supaya lebih muda mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng.

Presentasi Kategori Tingkat Kepuasan Pengunjung Pantai Marina Kab Bantaeng



Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng maka akan dibahas bagaimana tingkat kepuasan pengunjung Pantai Marina. wisata Pantai Marina yang sangat setuju yakni 9 orang dengan persentasi 30%. Yang kedua pengunjung yang setuju 8 orang dengan persentasi 26,66%. Yang ketiga dengan ragu-ragu 7 orang dengan persentasi 23.33%, yang keempat tidak setuju yakni 5 orang dengan persentasi 16,00 % dan yang terakhir 1 orang sangat tidak setuju dengan persentasi 3.33 %.

Secara keseluruhan tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng berada **Sangat puas** dengan persentasi yang paling tinggi yakni 30% sekitar 9 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa

tingkat kepuasan pengunjung dari hasil variabel tingkat terhadap objek wisata di kategorikan **SANGAT PUAS** dan ini merupakan kategori yang sangat tinggi. Kepuasan konsumen ditentukan oleh persepsi konsumen dan produk yang ditawarkan.

1.8 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan Bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng berada di kategori **Sangat puas** dengan persentasi yang paling tinggi yakni 30% sekitar 9 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung dari hasil variabel tingkat terhadap objek wisata di kategorikan **SANGAT PUAS** dan ini merupakan kategori yang sangat tinggi. Kepuasan konsumen ditentukan oleh persepsi konsumen dan produk yang ditawarkan.

1.9 Saran

Melihat kondisi yang terjadi di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng ini merupakan sebuah pariwisata yang harus di pertahankan keberadaannya karena dengan adanya pariwisata di Pantai Marina mampu membrikan sebuah kontribusi yang besar buat daerah yakni Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu melalui tulisan ini maka saya sebagai penulis tingkat kepuasan pengunjung di pantai marina kabupaten bantaeng mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga masyarakat di sekitaran Pantai Marina tetap mempertahankan kearifan local yang ada di daerahnya 38
2. Semoga Pemerintah Kabupaten Bantaeng tetap peduli dan selalu memberikan sebuah inovasi buat Pantai Marina sehingga pengunjung tetap datang menikmati keindahan Pantai Marina
3. Semoga semua elemen yang terkait Dengan Pantai Marina tetap mempertahankan produk-produk sehingga akan tetap terjaga.